

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Investasi merupakan salah satu hal yang tidak asing lagi pada pendengaran, pada masa sekarang ini investasi berkembang sangat pesat terlebih di kalangan mahasiswa. Namun tidak sedikit juga dari mereka yang memutuskan untuk tidak berinvestasi mengingat resiko yang sangat tinggi dan beberapa faktor lainnya seperti kurangnya literasi, tidak mengetahui manfaat dari berinvestasi dan kurangnya tingkat kepercayaan dalam berinvestasi. Tentunya keputusan dalam berinvestasi menjadi hal yang sangat harus diperhatikan. Investasi bisa dipahami sebagai suatu aktivitas keuangan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan seorang investor (Perayunda *et al.*, 2022).

Investasi juga bisa dipahami sebagai suatu cara yang efektif untuk mendapatkan keuntungan. Kegiatan bisnis dan investasi merupakan aspek yang sangat direkomendasikan untuk mahasiswa akan tetapi perlu dicatat bahwa investasi tidak seharusnya menjadi sarana untuk melakukan tindakan yang tidak etis dalam upaya memperkaya diri atau menimbun kekayaan secara tidak benar (Ningrum, 2023).

Banyak instrumen investasi saat ini, termasuk saham, obligasi, emas, properti, dan yang terbaru, cryptocurrency (mata uang kripto). Satu model valuta global adalah cryptocurrency. Cryptocurrency sebagai aset digital atau virtual yang digunakan seseorang untuk membeli barang dan layanan (Burhanuddin, 2022).

Terdapat peningkatan yang signifikan dalam jumlah investor serta nilai transaksi aset kripto di Indonesia bahkan jumlah pengguna aset kripto di Indonesia telah melampaui investor di pasar modal, reksa dana, dan instrumen investasi lainnya. Pertumbuhan pesat ini menempatkan Indonesia pada peringkat keempat dari 27 negara dengan persentase pengguna tertinggi, yaitu 22,4% (Dihni, 2022). Mayoritas pengguna aset kripto berasal dari generasi milenial (Gen Y) sebesar 64%, diikuti oleh generasi Z sebesar 23%. Mahasiswa, yang sebagian besar termasuk dalam kelompok generasi ini, memiliki potensi besar dalam perkembangan aset kripto (Setyowati, 2022). Kemampuan mereka dalam memahami teknologi digital menjadi salah satu faktor utama yang mendorong keterlibatan mereka dalam transaksi aset kripto (Isfiyana, 2022). Cryptocurrency berdasarkan teori ialah valuta yang kebal terhadap intervensi pemerintahan dikarenakan tidaklah beralas serta dibentuk dari bangsa mana saja. Nilai cryptocurrency sendiri diberikan pengaruh permintaan serta penawaran sebagaimana aset dagang lainnya pada teori ekonomi hingga pergerakan harganya terpengaruh sistem market yang ada. Pastinya apabila volume permintaan banyak tetapi stok ataupun jumlahnya berkurang, sehingga nilai mengalami peningkatan begitu juga kebalikannya.

Pro dan kontra penggunaan aset kripto sebagai bentuk pembayaran merupakan fenomena global. Oleh karena itu, penelitian mengenai aset kripto masih relevan dan menarik untuk dibahas. Beberapa penelitian menyatakan bahwa manfaatnya mudah diakses, dipindah tangankan, dapat ditukar, dan diperdagangkan hampir dari mana saja di dunia (Dewi *et al.*, 2023). Di sisi lain, mereka telah melahirkan kegiatan ilegal seperti pencucian uang, yang merupakan tindakan ilegal.

Di Indonesia, aset kripto dilarang sebagai media pembayaran namun diperbolehkan sebagai subjek komoditas sebagai bentuk aset investasi. Pemilik kripto rata-rata lebih toleran terhadap risiko dibandingkan bukan pemilik dan memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi (Tsyvinski, 2021). Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa alasan utama investor berinvestasi adalah karena seorang investor memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (Balutel *et al.*, 2023).

Salah satu langkah penting dalam pengelolaan keuangan adalah membuat keputusan berinvestasi. Pola pikir investor dapat dipengaruhi oleh pengalaman investasi sebelumnya, terutama jika pengalaman tersebut menghasilkan umpan balik negatif jika seorang investor mengalami kerugian maka investor akan memilih untuk tidak melanjutkan ataupun menambah investasi dan jika investor memilih untuk melanjutkan investasi pastinya investor mempunyai harapan supaya kerugian dapat menghasilkan umpan balik yang positif (Dwiyanti, 2024). Orang yang pernah mengalami kerugian biasanya menghadapi dilema saat membuat keputusan investasi berikutnya mempertahankan kerugian yang sudah terjadi atau mengambil risiko kerugian lebih besar di masa depan dengan harapan memperoleh keuntungan.

Pengambilan keputusan suatu masalah atau peristiwa seorang investor harus menentukan pilihan yang akan diambil, oleh karena itu, sangat penting untuk merencanakan secara menyeluruh sebelum memulai investasi. Investor dapat mengurangi risiko dan meningkatkan potensi keuntungan jangka panjang dengan perencanaan yang baik (Mulyono, 2023). Sebelum memilih produk investasi, seseorang harus memahami keputusan investasi. Keamanan, resiko investasi, return investasi, tingkat likuiditas, dan nilai waktu uang adalah lima faktor yang harus

dipertimbangkan sebelum memutuskan untuk berinvestasi (Siregar *et al.*, 2022). Ketika seseorang menyisihkan uang mereka untuk memperoleh harta yang lebih besar di masa mendatang, mereka membuat keputusan investasi (Landang *et al.*, 2021). Walaupun tujuan utama investasi adalah memperoleh keuntungan di masa depan, investasi juga mengandung risiko kerugian. Oleh karena itu, pemilihan instrumen investasi menjadi sangat penting (Sofhia, 2024).

Keputusan investasi yang dibuat oleh bisnis maupun individu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kepribadian dan perilaku seseorang dapat memengaruhi keputusan investasi dan investasi apa yang mereka inginkan. Faktor kepribadian, seperti keterbukaan terhadap pengalaman, dapat memengaruhi keputusan investasi seseorang. Investasi saham cenderung lebih disukai oleh individu yang berani mencoba hal baru dan memiliki opini pribadi yang kuat. Investor dapat menghindari mengambil risiko ketika mereka melakukan investasi karena pengalaman investasi sebelumnya. Dari hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti kepada para mahasiswa akuntansi di kota Batam sebanyak dua puluh orang, menunjukkan bahwa keputusan dalam berinvestasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, manfaat yang akan didapatkan di masa depan serta adanya tingkat kepercayaan terhadap instrument investasi yang digunakan.

Literasi keuangan adalah komponen pertama yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Literasi keuangan adalah tingkat pemahaman seseorang tentang keuangan dan kepercayaan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan secara pribadi melalui pertimbangan tertentu dan mempertimbangkan peristiwa dan perubahan kondisi ekonomi. Untuk menghindari

masalah keuangan saat membuat keputusan investasi cryptocurrency, harus memiliki literasi keuangan. Ini akan membantu untuk mengelola keuangan pribadi, mengatur perencanaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan hidup, dan membantu untuk membuat keputusan keuangan (Fadila *et al.*, 2022). Dengan memiliki literasi keuangan, investor akan dapat membantu untuk membuat keputusan yang lebih baik tentang keuangan. Memahami keuangan sangat penting bagi mahasiswa agar tidak menghadapi masalah keuangan. Tidak hanya pendapatan rendah orang tua dan mahasiswa itu sendiri yang menyebabkan masalah keuangan bagi mahasiswa, tetapi mereka juga sering mengalami masalah keuangan karena tidak tahu cara mengelola keuangan (Tribuana *et al.*, 2020.).

Pada penelitian sebelumnya menyatakan Literasi keuangan berdampak positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Wahyuningtyas *et al.*, 2022). Peneliti lainnya menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi (Safryani *et al.*, 2020). Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan pengetahuan dan keterampilan keuangan dalam membuat keputusan bijak terkait pengelolaan uang, investasi, dan risiko keuangan. Di era digital yang semakin maju ini, investasi cryptocurrency telah menjadi salah satu pilihan investasi yang diminati oleh banyak orang, termasuk mahasiswa akuntansi. Pentingnya literasi keuangan dan pengetahuan tentang investasi bagi mahasiswa akuntansi tidak dapat diabaikan. Literasi keuangan dimanfaatkan suatu lembaga serta produk jasa keuangan, dan juga didalamnya tentang upaya meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui perubahan yang berkaitan dengan sikap serta perilaku keuangan seseorang. Dari hasil

wawancara awal yang dilakukan peneliti kepada para mahasiswa akuntansi di kota Batam sebanyak dua puluh orang, menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang tidak mengerti dan tidak ada rasa ingin tahu seputar literasi keuangan sehingga tidak bisa mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Manfaat investasi merupakan sesuatu yang didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi, yaitu potensi pendapatan jangka panjang, memberikan penghasilan yang tetap dan aset yang bertambah serta kehidupan yang memuaskan di masa mendatang serta harapan bahwa aktivitas keuangan seseorang akan menghasilkan pendapatan atau sebaliknya berusaha mengelola sumber daya yang dimilikinya. Ketika melakukan investasi, mahasiswa harus mengetahui manfaat yang akan diperoleh nantinya. Investasi memiliki berbagai manfaat, seperti menambah kekayaan, melindungi aset dari faktor eksternal seperti inflasi, dan memberikan pendapatan yang stabil dalam jangka panjang. Investasi juga dapat memberikan kemampuan untuk mengalahkan inflasi dan menjadi sumber pendapatan jangka panjang. Beberapa manfaat investasi yaitu membantu meningkatkan kesejahteraan hidup, sebagai indikator pembangunan ekonomi, sebagai asset masa depan yang baik serta dapat memberikan penghasilan tetap. Hal ini dipicu oleh kesadaran setiap individu akan pentingnya investasi semakin tinggi. Salah satu manfaat dalam investasi yang diperlu diketahui sebagai calon investor yaitu, investasi memiliki beberapa resiko modal entah itu resiko default pada obligasi korporasi atau resiko penurunan harga pasar telah memberi banyak manfaat pada para investor. Tentu saja tidak ada jaminan mengenai hal ini. Jadi, walaupun uang tunai memang lebih aman dibandingkan saham, pada jangka panjang saham bisa menghasilkan potensi pertumbuhan yang signifikan

dan ditambah setiap volatilitas di pasar saham kadang-kadang dapat merupakan peluang bagi manajer investasi (Anisa *et al.*, 2024).

Manfaat investasi yaitu suatu hal yang berpotensi menghasilkan keuntungan untuk jangka waktu yang panjang, mengungguli inflasi, memberikan seorang penghasil tetap serta dapat berinvestasi menyesuaikan keadaan keuangan. Manfaat dari investasi bisa bermacam-macam seperti mencapai tujuan keuangan jangka panjang dengan mendapatkan kebebasan finansial lebih cepat, dapat mewujudkan impian memiliki rumah, mobil atau hal penting lainnya yang diinginkan, dan dapat meningkatkan pengetahuan finansial. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa manfaat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi (Burhanudin *et al.*, 2021). Sedangkan penelitian lainnya menyatakan bahwa manfaat investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (Lakutua *et al.*, 2024). Dari hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti kepada para mahasiswa akuntansi kota Batam sebanyak dua puluh orang, menunjukkan bahwa mahasiswa kurang dalam memahami manfaat investasi yang akan didapatkan dimasa depan sehingga menghambat untuk berinvestasi.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia “kepercayaan diri merupakan harapan dan keyakinan seseorang terhadap diri sendiri akan kejujuran, kebaikan dan kesetiaan”. Karena kepercayaan adalah suatu sikap, maka kepercayaan seseorang itu tidak selalu benar dan bukanlah merupakan suatu jaminan kebenaran. Kepercayaan merupakan kesediaan individu menjadi rentan terhadap tindakan pihak lain yang didasari oleh harapan bahwa orang lain tersebut akan melakukan tindakan tertentu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah pengharapan, anggapan maupun kepercayaan

positif dari proses kognitif seseorang yang dipegang dan diarahkan kepada individu lain bahwa individu tersebut akan bersikap sesuai dengan apa yang menjadi harapan dan yang diinginkan. Berdasarkan penelitian sebelumnya (Pratama *et al.*, 2024) menyatakan bahwa tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Dalam penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat investasi online (Ainun *et al.*, 2024). Kepercayaan merupakan penilaian dari seseorang setelah mendapatkan, memproses, serta menggabungkan informasi lalu mendapatkan beberapa perhitungan dan tanggapan. Maksud tingkat kepercayaan disini adalah kemampuan penyedia aplikasi investasi online dalam menjaga keamanan dan menjamin kerahasiaan instrumen yang digunakan pengguna aplikasi agar membuat mereka percaya. Dari banyaknya fenomena investasi bodong akhir-akhir ini yang telah merugikan mahasiswa tentu akan mempengaruhi tingkat kepercayaan seorang mahasiswa terhadap aplikasi investasi online.

Keputusan untuk berinvestasi cryptocurrency juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap jenis investasi tersebut. Tingkat kepercayaan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengalaman pribadi, informasi yang diperoleh, lingkungan pertemanan dan rasa ingin tahu yang besar. Tingkat kepercayaan yang baik juga dapat mempengaruhi minat dan niat seseorang untuk berinvestasi di cryptocurrency. Kepercayaan juga dapat ditingkatkan dengan adanya keinginan untuk belajar hal baru dengan mempelajari perkembangan pasar keuangan serta belajar tentang strategi investasi, konsultasi dengan orang yang lebih berpengalaman dalam hal investasi (Perayunda *et al.*, 2022). Tingkat kepercayaan yang baik sangat penting dalam investasi, namun jika terlalu percaya diri bisa membuat salah



langkah sehingga mengalami resiko yang besar sedangkan kurangnya percaya diri juga bisa membuat seseorang kehilangan peluang atau profit investasi yang menguntungkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan adalah pengharapan, anggapan maupun kepercayaan positif dari proses kognitif seseorang yang dipegang dan diarahkan kepada individu lain bahwa individu tersebut akan bersikap sesuai dengan apa yang menjadi harapan dan yang diinginkan. Dari hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti kepada para mahasiswa akuntansi kota Batam sebanyak dua puluh orang, menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah serta keraguan dalam melakukan investasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya dan dikuatkan pemaparan diatas tentang keputusan investasi cryptocurrency mahasiswa akuntansi di kota Batam, terdapat banyak variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen dengan hasil dan kesimpulan yang berbed-beda sehingga menjadi hal yang menarik untuk diteliti dan melakukan penelitian lebih dalam untuk mengkaji pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam sebuah penelitian dengan judul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN, MANFAAT INVESTASI DAN TINGKAT KEPERCAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI CRYPTOCURRENCY MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA BATAM”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa masih belum memiliki pemahaman mengenai literasi keuangan yang baik sehingga memilih untuk tidak berinvestasi

2. Mahasiswa tidak tahu manfaat investasi yang akan didapatkan sehingga mahasiswa memilih untuk tidak berinvestasi
3. Mahasiswa tidak percaya diri untuk melakukan investasi karena tidak memiliki keberanian dan takut akan resiko yang besar.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dengan pendefenisian masalah yang penulis maksud adalah untuk mempermudah dan memperjelas pokok bahasan kajian, agar tidak melampaui pembahasan yang telah dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup kajian dalam penelitian sebagai berikut:

1. Variabel independen yang diteliti adalah Literasi Keuangan (X1), Manfaat Investasi (X2), Tingkat Kepercayaan (X3), serta variabel dependen Keputusan berinvestasi (Y).
2. Objek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa aktif jurusan akuntansi semester 5 keatas yaitu Universitas Riau Kepulauan, Universitas Internasional Batam, Universitas Universal, Universitas Ibnu Sina Dan Universitas Batam.
3. Instrumen investasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cryptocurrency.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan dicoba diselesaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency di kalangan mahasiswa akuntansi di

Kota Batam?

2. Apakah manfaat investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam?
3. Apakah tingkat kepercayaan berperan signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi cryptocurrency di kalangan mahasiswa akuntansi di Kota Batam?
4. Apakah literasi keuangan, manfaat investasi, dan tingkat kepercayaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency di kalangan mahasiswa akuntansi di Kota Batam?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi cryptocurrency di kalangan mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
2. Meneliti bagaimana manfaat investasi memengaruhi keputusan investasi cryptocurrency pada mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
3. Mengkaji pengaruh tingkat kepercayaan terhadap keputusan investasi cryptocurrency di kalangan mahasiswa akuntansi di Kota Batam.
4. Menelaah secara simultan pengaruh literasi keuangan, manfaat investasi, dan tingkat kepercayaan secara bersama-sama terhadap keputusan investasi cryptocurrency di kalangan mahasiswa akuntansi di Kota Batam.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi yang berarti dalam teori maupun praktik, kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Secara spesifik, manfaat dari penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa mempertajam ilmu pengetahuan tentang investasi karena akan sangat berguna untuk menambah wawasan terhadap investasi di masa depan. Manfaat teoritis lainnya dapat dijadikan referensi kepada setiap peneliti berikutnya mengenai investasi.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

#### **1.6.2.1 Untuk Mahasiswa**

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan pelajar mengenai investasi. Pengetahuan tersebut diharapkan mampu menjadi motivasi dan dorongan bagi mereka untuk mulai berinvestasi.

#### **1.6.2.2 Untuk Akademik**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat melengkapi referensi serta memberikan bukti empiris yang dapat dijadikan panduan untuk penelitian di masa depan terkait investasi.